

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dengan judul “Analisis Peran Pola Asuh Orang Tua Untuk Membentuk Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, peneliti bisa menarik simpulan antara lain:

1. Pola asuh orang tua begitu penting untuk anak dan berpengaruh pada kehidupan anak sampai dewasa. Supaya tercipta keluarga yang sehat serta bahagia orang tua membutuhkan pengetahuan yang memadai sehingga bisa membina serta menunjukkan tiap anggota keluarga mencapai tujuan yang diinginkan. Orang tua bertanggung jawab untuk menurunkan nilai-nilai pada anak-anaknya. menurunkan nilai-nilai itu dengan pengasuhan serta pendidikan. Orang tua seharusnya memedulikan penentu pola asuh yang sesuai sehingga anak mempunyai tingkah laku sosial dan emosional yang baik.
2. Tugas orang tua menolong anak-anaknya, menemukan, membuka dan menumbuhkan kesediaan bakat, minat, dan kemampuan akal nya dan memperoleh kebiasaan dan sikap intelektual yang sehat dan melatih indera. Interaksi pendidikan terhadap anak dapat berlangsung sejak dini dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
3. Hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh anak adalah terjadinya perubahan secara holistic. Pandangan yang menitik beratkan hasil belajar dalam bentuk penambahan pengetahuan saja merupakan wujud dari pandangan yang sempit, karena belajar dan pembelajaran harus dapat meyetuh dimensi-

dimensi individual anak secara menyeluruh, termasuk dimensi emosional yang dalam waktu cukup lama luput dari perhatian. Hal ini dipandang semakin penting karena dari berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor emosional, antara lain daya tahan, keuletan, ketelitian, disiplin, rasa tanggung jawab, kemampuan menjalin kerja sama, motivasi yang tinggi serta beberapa dimensi emosional lainnya. Bahkan sukses yang dicapai dalam kehidupan yang lebih luas, terbukti juga lebih banyak ditunjukkan oleh kecerdasan emosional seseorang.

4. Penerapan kecerdasan emosional dapat dilakukan secara luas dalam berbagai sesi, aktivitas dan bentuk-bentuk spesifik pembelajaran. Untuk dapat mengembangkan kecerdasan emosional perlu diawali dengan pemahaman tentang kecerdasan emosional serta pengetahuan tentang cara-cara pencapaiannya. Karena itu penting bagi pendidik untuk mengkaji aspek-aspek yang berkaitan dengan emosi, bagaimana melatih dimensi-dimensi emosi melalui proses pembelajaran sehingga diharapkan semuanya dapat bermuara pada peningkatan potensi-potensi anak secara optimal.
5. Dalam memberikan emosi kepada anak diperlukan emosi yang stabil bagi para orang tua. Langkah atau strategi dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak untuk meningkatkan hasil belajar yaitu Menyadari emosi anak, Mendengarkan dan berempati kepada perasaan anak, Menganggap emosi anak sebagai suatu kesempatan untuk akrab dan mendidik, Membantu anak untuk menyebutkan emosi secara verbal,

Menghindari kritik berlebihan, komentar menghina dan menertawakan, Memberikan pujian kepada anak, Memberikan pilihan dan menghormati keinginan anak, Mendidik anak dengan sabar.

## **B. Saran**

Dari hasil Penelitian sebagian saran yang peneliti sampaikan terkait penelitian ini, adapun sarannya yaitu:

1. Orang tua ketika membimbing anak hendaknya dengan tanggung jawab penuh, sebab Allah akan meminta pertanggungjawabannya nanti di akhirat.
2. Menciptakan kepintaran sosial emosional anak penting dilaksanakan, agar anak bisa hidup di masyarakat berdasar etika, norma, aturan, serta adat masyarakat, dan memiliki akhlak serta jiwa sosial yang tinggi.
3. Orang tua menunjang aktivitas melibatkan anak, sehingga potensi yang dipunyai anak bisa tumbuh dengan baik.
4. Sebagai seorang pendidik kita harus memperhatikan kecerdasan emosional anak, tidak hanya megembangkan kecerdasan intelektualnya saja karena kecerdasan emosional anak sangat berpengaruh terhadap kesuksesan anak tersebut.
5. Hendaknya orang tua menggunakan proses yang sesuai ketika memberikan pendidikan serta hukuman pada anak. agar anak bisa menerima berdasar kemampuan serta pemahamannya.

6. Orang tua hendaknya memedulikan serta mendampingi anak dalam pertumbuhan afeksi dan akademik.

